

# **PERAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MU'ALLIMIN MUDAL**

## *The Role of the Madrasah Environment on Student Learning Motivation at Mts Mu'allimin Mudal*

**Diah Putri Ramadhany**

Institut Islam Nahdhatul Ulama Temanggung  
diahputri1501@gmail.com

**Sigit Tri Utomo**

Institut Islam Nahdhatul Ulama Temanggung  
sigittriutomosukses@gmail.com

**Ana Sofiyatul Azizah**

Institut Islam Nahdhatul Ulama Temanggung  
ashofie25@gmail.com

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to describe and analyze the environment of MTs Mu'allimin Mudal, students' learning motivation at MTs Mu'allimin Mudal, and the role of the madrasa environment on students' learning motivation at MTs Mu'allimin Mudal. This study uses a phenomenological approach with the type of field research with qualitative research methods. The primary data sources are interviews and observations, while the secondary data sources are documentation. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion. The validity of the data in this study used data triangulation. Based on the study's results, it can be concluded as follows. First, the environment of MTs Mu'allimin Mudal, Temanggung Regency, is divided into 3: the physical environment, the social environment, and the madrasa academic environment. Second, students' learning motivation at MTs Mu'allimin Mudal, Temanggung Regency, is influenced by intrinsic and extrinsic factors. Third, the role of the environment at MTs Mu'allimin Mudal on the learning motivation of students at MTs Mu'allimin Mudal is divided into three, namely the role of the physical environment at MTs Mu'allimin Mudal on the intrinsic and extrinsic motivation of students at MTs Mu'allimin Mudal, the role of the social environment at MTs Mu'allimin Mudal on the intrinsic and extrinsic motivation of students at MTs Mu'allimin Mudal, and the role of the academic environment at MTs Mu'allimin Mudal on the intrinsic and extrinsic motivation of students at MTs Mu'allimin Mudal.

**Keywords:** the role of the madrasa environment; student learning motivation.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis lingkungan MTs Mu'allimin Mudal, motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, dan peran lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekundernya dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama* lingkungan MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis madrasah. *Kedua* motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. *Ketiga* Peran lingkungan MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal dibagi menjadi tiga yaitu peran lingkungan fisik MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, peran lingkungan sosial MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, dan peran lingkungan akademis MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal.

**Kata kunci** : peran lingkungan madrasah; motivasi belajar siswa.

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang harus dipenuhi karena pada hakikatnya pendidikan dibutuhkan manusia dalam mengembangkan dan mengarahkan hidupnya agar kehidupan lebih selaras dan teratur. Pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Redja, 2016; Ibda 2019). Salah satu yang ditekankan dalam tujuan pendidikan nasional adalah peningkatan sumber daya manusia, seperti yang tertuang dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (RI 2006; Undang-Undang No. 20 Tahun 2003; Farid et. al., 2019).

Dengan adanya undang-undang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan perlu dijadikan prioritas utama, salah satu yang harus diperhatikan dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah lingkungan madrasah, lingkungan madrasah sangat berperan penting dalam keberlangsungan proses belajar peserta didik. Pendidikan dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun lingkungan masyarakat, pada dasarnya pendidikan yang pertama diterima oleh setiap manusia adalah pendidikan di lingkungan keluarga terutama orang tua, sedangkan pendidikan di lingkungan madrasah merupakan pendidikan kedua, lingkungan madrasah sendiri dapat berupa lingkungan fisik dan non

fisik, lingkungan fisik seperti kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, gedung sekolah dan lain sebagainya. Lingkungan madrasah yang kondusif, nyaman dan teratur akan membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Seperti yang tercantum dalam surah An-Nahl ayat 112 : *“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezeki datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat”* (Depag, 2015).

Dalam ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses sampai dengan tujuan akhir dan berperan penting sebagai tempat kegiatan bagi manusia baik kegiatan duniawi maupun kegiatan ukhrawi, termasuk di dalamnya adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung. Pendidikan sejatinya mampu memberikan kontribusi pada pembentukan jati diri generasi bangsa. Dalam konteks kehidupan yang demikian, dalam hal ini pendidikan islam diharapkan lebih mampu dan memberikan solusi solutif yang sekaligus menjadi bahan evaluasi dan koreksi diri pada implementasi yang selama ini dilakukan, terutama pada peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung (Utomo, 2017).

Pendidikan dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun lingkungan masyarakat (Farid et al., 2021). Pada dasarnya pendidikan yang pertama diterima oleh setiap manusia adalah pendidikan di lingkungan keluarga terutama orang tua, sedangkan pendidikan di lingkungan madrasah merupakan pendidikan kedua, lingkungan madrasah sendiri dapat berupa lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan fisik seperti kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, gedung sekolah dan lain sebagainya. Lingkungan madrasah yang kondusif, nyaman dan teratur akan membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar (Ibda 2022; Aji et al., 2021).

Motivasi adalah suatu dorongan, sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk belajar, baik berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar diri seseorang (Aufa et. al., 2022; Hamidulloh et. al., 2023; Latino et al., 2021). Berdasarkan hasil pra observasi peneliti terhadap beberapa pendidik di MTs Mu'allimin Mudal, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda-beda. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor di antaranya, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah dan tata tertib yang belum sepenuhnya berjalan. Lingkungan madrasah yang baik dan kondusif akan semakin memotivasi peserta didik untuk belajar dan berusaha meningkatkan prestasi.

Dalam berita kabar *online* Radarbromo.jawapos.com edisi 15 Januari 2020 mengabarkan bahwa dampak dari atap bangunan SDN gunggungan lor, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, ambruk mengakibatkan siswanya belajar di tenda darurat. Banyak siswa yang mengeluh akan hal ini kemudin jajaran polres Probolinggo datang untuk memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih semangat dalam belajar (Mukhamad, 2020). Berdasarkan kasus tersebut tampak sekali bahwa kondisi lingkungan madrasah yang kurang baik atau kurang kondusif akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Bangunan atap yang roboh merupakan bagian dari lingkungan fisik madrasah membuat siswa tidak fokus belajar, sedangkan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh secara daring akibat dari dampak

pandemi, artinya peserta didik tidak belajar di lingkungan sekolah, membuat mereka tidak bisa bertemu dengan guru dan teman secara langsung membuat mereka juga kurang termotivasi dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Peran Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Muallimin Mudal Kabupaten Temanggung*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis lingkungan MTs Muallimin Mudal, motivasi belajar siswa di MTs Muallimin Mudal, peran lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muallimin Mudal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu: Hilangnya motivasi belajar pelajar Indonesia akibat pandemi, kurangnya perhatian orangtua terhadap peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, tata tertib MTs Mu'allimin Mudal yang belum sepenuhnya berjalan. Selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana lingkungan MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung, motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung dan peran lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung, sedangkan tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan dan menganalisis lingkungan MTs Mu'allimin Mudal, motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, dan peran lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekundernya dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Adapun penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang diteliti adalah : Penelitian Eri Pradiptya pada tahun 2020 dengan judul *Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pencapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa (Studi di SMA Kolese Loyola Semarang)*. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik siswa. Penelitian Sakinah Matondang pada tahun 2018 dengan judul *Peran Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts AlJam'iyatul Ashliyah Tahun Ajaran 2017/2018*. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar matematika siswa kelas VII Mts Al Jam'iyatul Washliyah Tembung tahun ajaran 2017/2018. Penelitian Muammar Masud pada tahun 2018 dengan judul *Pengaruh Lingkungan Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Negeri Parepare* adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Parepare. Kemiripan ketiga penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan sekolah, dan perbedaan ketiga penelitian di atas yaitu penelitian pertama meneliti peran lingkungan sekolah terhadap pencapaian prestasi akademik dan non akademik siswa. Penelitian kedua meneliti peran lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa, sedangkan penelitian ketiga meneliti tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar siswa.

## B. HASIL DAN BAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan dalam paparan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis data hasil penelitian sesuai dengan teori dan logika terkait permasalahan yang diteliti, agar lebih terperinci dan mudah dipahami.

### 1. Analisis Lingkungan Mts Mu'allimin Mudal

Lingkungan madrasah merupakan tempat berlangsungnya suatu kegiatan. Lingkungan madrasah merupakan tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berkaitan dengan segala aktivitas madrasah, baik itu kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler madrasah, dan masih banyak lagi. Lingkungan madrasah merupakan tempat bertemunya seorang peserta didik dengan seorang pendidik, disanalah mereka berinteraksi dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Adapun ruang lingkup lingkungan madrasah dibagi menjadi 3 yaitu : (Fitriatun, 2019)

#### a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik madrasah berupa sarana prasarana, dan kondisi di sekitar sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, peralatan dan media pembelajaran yang memadai, serta kondisi disekitar sekolah yang kondusif. Kondisi tersebut akan membawa peserta didik pada proses pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil observasi peneliti letak MTs Mu'allimin Mudal juga sangat strategis, MTs Mu'allimin Mudal terletak di dekat jalan sehingga memudahkan peserta didik dalam mendapatkan akses pendidikan, MTs Mu'allimin Mudal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga membuat suasana belajar peserta didik lebih aman dan nyaman karena terhindar dari kebisingan suara kendaraan. Seperti yang dinyatakan oleh kepala tata usaha, bahwa kondisi Lingkungan madrasah MTs Mu'allimin Mudal sangat nyaman dan asri karena belum tercemar polusi dan jauh dari suara bising yang disebabkan oleh suara kendaraan bermotor, jadi siswa bisa berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.

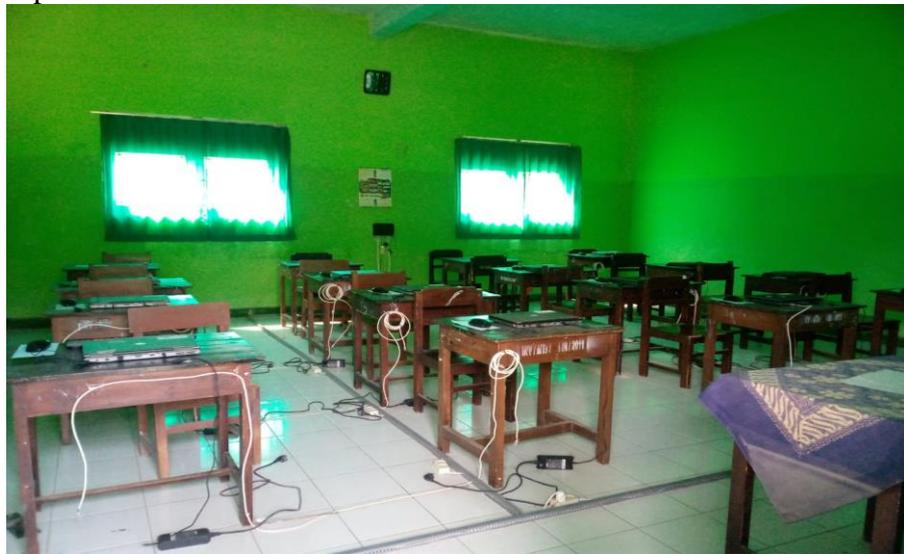


Gambar III.5. MTs Mu'allimin Mudal Tampak Samping

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti di sebelah MTs Mu'allimin Mudal terdapat beberapa pondok pesantren, kebanyakan peserta didik MTs Mu'allimin Mudal yang bertempat tinggal jauh, mondok di salah

satu pondok pesantren tersebut, sehingga memperluas jangkauan peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal itu sendiri, sejalan dengan pernyataan seorang siswi, bahwa MTs Mu'allimin Mudal ini letaknya dekat dengan pondok pesantren, ini merupakan alasan saya sekolah disini, karena saya bisa belajar di sekolah sambil mengaji di pondok pesantren, banyak juga teman saya yang berasal dari luar daerah temanggung, yang belajar sambil mondok seperti saya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sarana dan prasarana atau fasilitas MTs Mu'allimin Mudal sudah cukup memadai, walaupun ada beberapa yang mungkin harus dibenahi. Seperti pernyataan dari ibu kepala madrasah, bahwa banyak yang berpikir bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah bukanlah hal penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, tapi sebetulnya mereka salah, misalnya begini di setiap pelajaran kan kadang ada praktek nya misal pelajaran TIK, siswa butuh praktek supaya paham, jadi sekolah juga harus punya komputer.



Gambar III.6. Laboratorium Komputer MTs Mu'allimin Mudal

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Winggani, bahwa fasilitas madrasah yang ada di MTs Mudal ini sudah cukup memadai, ada laboratorium ipa, ada laboratorium komputer, ada perpustakaan, ruang kelasnya juga sudah mencukupi kebutuhan siswa. Maka menurut saya siswa madrasah sini sudah cukup termotivasi dalam proses KBM. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sarana dan prasarana atau fasilitas MTs Mu'allimin Mudal sudah cukup memadai, fasilitas tersebut berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena dalam suatu proses pembelajaran pasti kita akan membutuhkan sarana dan prasarana madrasah, baik itu dimulai dari tempat duduk peserta didik sampai dengan media pembelajaran yang dibutuhkan, itu merupakan bagian dari fasilitas madrasah.



Gambar III.7. Laboratorium IPA MTs Mu'allimin Mudal



Gambar III.8. Perpustakaan MTs Mu'allimin Mudal

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan fisik madrasah memberikan dampak yang penting pada pengalaman belajar peserta didik. Maka dari itu lingkungan madrasah merupakan salah satu prioritas utama yang harus diperhatikan, sangat jelas bahwa baik secara langsung maupun secara tidak langsung kondisi fisik lingkungan madrasah dapat mempengaruhi meningkat dan menurunnya motivasi peserta didik dalam belajar. Baik dari keadaan sarana prasarana madrasah, kondisi sekitar madrasah ataupun masyarakat sekitar madrasah, itu merupakan bagian dari lingkungan madrasah. Dari analisis peneliti menyimpulkan bahwa MTs Mu'allimin Mudal memiliki kondisi lingkungan yang cukup kondusif dan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan madrasah.

#### b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial madrasah berupa relasi antara seluruh warga sekolah, lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi dan komunikasi antar warga sekolah yang ada di lingkungan sekolah secara umum, contohnya keakraban yang proporsional antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Ika Nurjannah Arif, 2020) Berdasarkan hasil observasi peneliti relasi antara seluruh warga MTs Mu'allimin Mudal berjalan baik. Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Devi Riyadus Sholihah siswi kelas VII MTs Mu'allimin Mudal, bahwa menurut saya hubungan antara saya dan teman kelas saya sangat baik, kami tidak pernah bertengkar, baik dengan guru, kepala sekolah dan karyawan kami saling menyapa ketika bertemu sambil berjabat tangan juga. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Madrasah, bahwa menurut ibu, hubungan antara siswa dengan siswa MTs Mu'allimin Mudal cukup baik, ketika belajar berkelompok mereka saling membantu, hubungan guru dengan guru, guru dengan karyawan juga baik-baik saja, kami saling sapa ketika bertemu dan kami saling menghormati antara satu dengan yang lain. Berdasarkan hasil analisis peneliti di atas sangat jelas bahwa lingkungan sosial MTs Mu'allimin Mudal berjalan dengan baik, seluruh warga sekolah berhubungan dengan baik dan tidak ada kendala yang terlihat.

#### c. Lingkungan Akademis

Lingkungan akademis madrasah merupakan suasana akademis yang diciptakan di kalangan warga sekolah untuk membangun kepribadian ilmiah, mewujudkan perilaku saling asah, saling asih dan saling asuh serta sikap yang menjunjung tinggi etika akademik. Lingkungan akademis madrasah dapat dirasakan dan dilihat dari iklim dan budaya sekolah. Iklim sekolah lebih merupakan kondisi yang dirasakan oleh seluruh warga sekolah akibat manajemen lingkungan sekolah. Sedangkan budaya sekolah merupakan sistem nilai bersama yang dijadikan pedoman bersikap dan berperilaku bagi seluruh warga sekolah. (Fitriatun, 2019)

Berdasarkan hasil observasi peneliti kondisi iklim di MTs Mu'allimin Mudal sangat asri, di sekitar madrasah terdapat beberapa pepohonan rindang yang membuat hawa udaranya sejuk. Sejalan dengan pernyataan ibu kepala madrasah, bahwa menurut ibu kondisi iklim lingkungan sekitar madrasah kami sangat kondusif, damai, udaranya juga sejuk, lingkungan yang hijau membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. Iklim madrasah yang mendukung sangat mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti ada beberapa budaya yang sudah terbentuk dan berjalan di MTs Mu'allimin Mudal, budaya tersebut berupa kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler madrasah, kegiatan intrakulikuler madrasah antara lain infaq jumat, mujahadah dan khotmil quran. Seperti pernyataan Ibu Kepala Madrasah, bahwa lingkungan budaya MTs Mu'allimin Mudal terkait kegiatan intrakulikuler dalam bidang keagamaan diantaranya yaitu infaq jumat, mujahadah dan khotmil quran, kegiatan tersebut rutin kita laksanakan dengan tujuan sebagai pembawa pintu berkah bagi seluruh warga madrasah.



Gambar III.5 Kegiatan khotmil Quran oleh guru dan peserta didik MTs Mu'allimin Mudal



Gambar III.6 Kegiatan mujahadah oleh peserta didik dan guru MTs Mu'allimin Mudal

Adapun pernyataan dari Bapak Sulis Prasetyo selaku Waka Kesiswaan MTs Mu'allimin Mudal, bahwa kegiatan ekstrakurikuler madrasah MTs Mu'allimin mudal meliputi pramuka, kaligrafi, tilawatil quran, sepak bola, kemarin kita telah melakukan latihan dasar kepemimpinan dewan penggalang bersama kodim, kegiatan ini rutin kami lakukan.



Gambar III.7 Latihan dasar kepemimpinan dewan penggalang dan osis MTs Mu'allimin Mudal bersama kodim



Gambar III.8 Kegiatan pramuka peserta didik MTs Mu'allimin Mudal

Dari hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa lingkungan akademis MTs Mu'allimin Mudal dibagi menjadi lingkungan iklim dan budaya madrasah, adapun iklim madrasah sangat berhawa sejuk karna lingkungan madrasah dikelilingi pepohonan yang rindang dan terasa nyaman karna jauh dari suara bising kendaraan bermotor, lingkungan budaya MTs Mu'allimin Mudal sendiri terbagi menjadi kegiatan intrakulikuler dan kegiatan ekstrakulikuler madrasah. Kondisi iklim dan berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam belajar sudah cukup sesuai dengan kebutuhan madrasah.

## 2. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Mts Mu'allimin Mudal

Motivasi menjadi kekuatan yang membuat seseorang untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan sendirinya maupun karena suatu dorongan dari luar.(Lidia

Susanti, 2020) Oleh sebab itu motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang peserta didik, apabila seorang peserta didik tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka seorang peserta didik tidak akan bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut pernyataan Sardiman, ada beberapa macam bentuk motivasi belajar, diantaranya memberi angka, hadiah, persaingan, *ego involvement*, ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat ingin belajar dan minat. (Lilis Andriyani, 2017) Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu karena diri peserta didik itu sendiri, faktor pertemanan dan dari lingkungan keluarga. Sejalan dengan pernyataan ibu kepala madrasah, bahwa motivasi belajar peserta didik bermacam-macam ada yang terpengaruh oleh teman dekatnya, misalnya jika temannya belum mengerjakan tugas, ia juga malas mengerjakan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan atau lingkungan sosial bisa mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Adapula pernyataan dari waka kurikulum yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik itu bisa berasal dari peserta didik itu sendiri, tetapi bisa juga berasal dari lingkungan sekitar, lingkungan sekitar itu bisa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulannya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi dari dalam peserta didik sendiri dan dari luar peserta didik. Disamping itu bapak dan ibu guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat dalam belajar, baik itu ketika di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas, baik dalam bentuk ucapan maupun perilaku. Seperti pernyataan dari Ibu Winggani bahwa Bapak dan Ibu guru sering memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih giat dalam belajar, motivasi itu disampaikan kepada peserta didik ketika sedang proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan ketika diluar kelas. Adapun pernyataan dari Ibu Kepala Madrasah, bahwa ketika ada rapat bapak dan ibu guru sering saya ingatkan agar mereka tidak lupa untuk terus memberi motivasi kepada anak-anak supaya mereka selalu rajin belajar, motivasi tersebut bukan hanya berupa ucapan, akan tetapi bisa berupa hukuman, pujian, penilaian hasil belajar, hadiah dan masih banyak lagi. Dari hasil analisis di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsik yaitu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan madrasah dan lingkungan, pergaulan peserta didik.

### **3. Analisis Peran Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Mts Mu'allimin Mudal**

Peserta didik merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat, peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Lingkungan madrasah merupakan tempat dimana seorang pendidik dan peserta didik bertemu dan melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu lingkungan madrasah yang sehat turut mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan sarana dan prasarana untuk keberlangsungan proses pembelajaran, sarana prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang bermutu. Adapun peran lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Peran Lingkungan Fisik Madrasah terhadap Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bagian lingkungan fisik sarana dan prasarana atau fasilitas MTs Mu'allimin Mudal sudah cukup memadai, walaupun ada beberapa yang mungkin harus dibenahi. Seperti pernyataan dari ibu kepala madrasah, bahwa banyak yang berpikir bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah bukanlah hal penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, tapi sebetulnya mereka salah, misalnya begini di setiap pelajaran kan kadang ada praktek nya misal pelajaran TIK, siswa butuh praktek supaya paham, jadi sekolah juga harus punya komputer. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Winggani, bahwa fasilitas madrasah yang ada di MTs Mudal ini sudah cukup memadai, ada laboratorium ipa, ada laboratorium komputer, ada perpustakaan, ruang kelasnya juga sudah mencukupi kebutuhan siswa. Maka menurut saya siswa madrasah sini sudah cukup termotivasi dalam proses KBM. Sangat jelas bahwa baik secara langsung maupun secara tidak langsung kondisi fisik lingkungan madrasah dapat mempengaruhi meningkat dan menurunnya motivasi peserta didik dalam belajar. Baik dari keadaan sarana prasarana madrasah, kondisi sekitar madrasah ataupun masyarakat sekitar madrasah, itu merupakan bagian dari lingkungan madrasah. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan lingkungan fisik MTs Mu'allimin Mudal berperan penting dalam memotivasi peserta didik baik secara ekstrinsik maupun intrinsik. Karena dalam suatu proses pembelajaran pasti kita akan membutuhkan sarana dan prasarana madrasah, baik itu dimulai dari tempat duduk peserta didik sampai dengan media pembelajaran yang dibutuhkan, itu merupakan bagian dari lingkungan fisik madrasah.

b. Peran Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik Peserta Didik

Menurut pendapat Cheng dan Cheung lingkungan di sekolah mempengaruhi bagaimana siswa belajar, mengapa siswa belajar, dan apa yang siswa pelajari.(Fitriatun, 2019) Berdasarkan hasil observasi peneliti motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal berbeda-beda. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bapak Sulis Prasetyo selaku Waka Kesiswaan, bahwa pada dasarnya motivasi belajar pada diri peserta didik tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri, setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Adapun pernyataan Ibu Siti Isnayah selaku Waka Kurikulum, bahwa dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang bisa membuat siswa lebih belajar dengan baik, kita harus memikirkan cara agar siswa bisa memusatkan perhatian kepada kita.

Hal itu sejalan dengan pernyataan Ibu Kepala Madrasah, bahwa untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa kita harus tahu bagaimana cara menarik perhatian mereka sehingga mereka akan lebih fokus dalam belajar, bisa dengan metode belajar yang bervariasi dan masih banyak lagi. Lingkungan madrasah sebagai ruang peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, besar kecilnya peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tergantung bagaimana penerimaan siswa terhadap lingkungan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik maupun instrinsik peserta didik dalam belajar dapat dikembangkan dan diperbaiki melalui belajar dan latihan, ataupun kebiasaan-kebiasaan yang

dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang pendidik harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

c. Peran Lingkungan Akademis Madrasah terhadap Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik Peserta Didik

Menurut Tope bahwa lingkungan sekolah memberikan dampak pada pengalaman dan hasil belajar seseorang karena lingkungan sekolah mempengaruhi proses belajar dan perkembangan mental siswa. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan antusiasme siswa untuk belajar.(Abu ahmadi, 2013) Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, peranan lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal ditemukan bahwa lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah, bahwa apabila lingkungan madrasah sudah teratur dan terkondisikan dengan baik, maka untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sangatlah mudah.

Hal ini selaras dengan pernyataan waka kesiswaan, bahwa dalam proses belajar dan mengajar itu yang paling penting adalah kondisi lingkungannya dulu, apabila mereka sudah nyaman di lingkungan madrasah maka tidak akan sulit untuk menumbuhkan motivasi mereka. Dari hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif merupakan salah satu cara yang dilakukan seorang pendidik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, selain itu dengan memberikan latihan-latihan soal dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh seorang pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik. Pada intinya seorang pendidik harus menggunakan bervariasi metode pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Dari paparan di atas sangat jelas bahwa baik secara langsung maupun secara tidak langsung lingkungan fisik madrasah, lingkungan sosial madrasah, dan lingkungan akademis madrasah dapat mempengaruhi meningkat dan menurunnya motivasi peserta didik MTs Mu'allimin Mudal dalam belajar.

### C. PENUTUP

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis madrasah. Pada bagian lingkungan fisik sarana prasarana dan gedung madrasah dikelola dengan baik dan tergolong lengkap sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada bagian lingkungan sosial hubungan antara seluruh warga madrasah berjalan dengan baik. Pada bagian lingkungan akademis madrasah dilihat dari 2 sudut, yaitu iklim madrasah dan budaya madrasah, iklim madrasah terasa nyaman bagi peserta didik karena hawanya sejuk, terhindar dari kebisingan kendaraan bermotor, maupun polusi udara, budaya madrasah dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler berjalan sesuai dengan kondisional. Secara keseluruhan lingkungan MTs Mu'allimin Mudal dikelola dengan baik, sehat dan cukup memadai. Motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal Kabupaten Temanggung dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor intrinsik yaitu motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi dari pribadi peserta didik

itu sendiri dan faktor ekstrinsik peserta didik yaitu motivasi belajar peserta didik yang muncul karena adanya dorongan dari luar seperti lingkungan madrasah, lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan. Peran lingkungan MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal dibagi menjadi tiga yaitu peran lingkungan fisik MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, peran lingkungan sosial MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal, dan peran lingkungan akademis MTs Mu'allimin Mudal terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di MTs Mu'allimin Mudal. Ketiga peran tersebut baik secara langsung maupun secara tidak langsung dapat mempengaruhi meningkat dan menurunnya motivasi peserta didik MTs Mu'allimin Mudal dalam belajar.

## DAFTAR SUMBER

- Abu ahmadi, widodo supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Pt Rineka Cipta.
- Aji Sofanudin, Rahmawati Prihastuty, H. I. (2021). Student Care Patterns in Integrated Islamic Boarding School Bina Amal Semarang. *Dialog*, 44(1).  
<https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.392>
- Aufa Abdillah, H. I. (2022). Envy: The dark Side of Close Relatrionship. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 13(1).  
<https://doi.org/10.21043/kr.v13i1.15830>.
- Depag. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. CV Darus Sunnah.
- Farid Ahmadi, Ibda, H. (2021). *Education Design and Virtual Learning Technology*. UK-Indonesian Scholars Network (UKISN).  
<https://doi.org/https://www.waterstones.com/book/education-design-and-virtual-learning-technology/farid-ahmadi/9781838176747>
- Fitriatun, E. (2019). Manajemen Lingkungan Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hamidulloh Ibda, Tri Suraning Wulandari, Aufa Abdillah, Asih Puji Hastuti, M. M. (2023). Student academic stress during the COVID-19 pandemic: a systematic literature review. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 12(1), 286–295. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v12i1.21983>
- Ibda, F. A. H. (2019). *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Ibda, H. (2019). *Guru Dilarang Mengajar!: Refleksi Kritis Paradigma Didik, Paradigma Ajar, dan Paradigma Belajar*. CV. Asna Pustaka.
- Ibda, H. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. CV. Pilar Nusantara.  
[https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Sekolah\\_Dasar\\_F/giaGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamidulloh+ibda&pg=PA187&printsec=frontcover](https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Sekolah_Dasar_F/giaGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamidulloh+ibda&pg=PA187&printsec=frontcover)
- Ika Nurjannah Arif. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sd Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Pendidikan*.
- Latino, F., Fischetti, F., Cataldi, S., Monacis, D., & Colella, D. (2021). The impact of an 8-weeks at-home physical activity plan on academic achievement at the time of covid-19 lock-down in italian school. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11).  
<https://doi.org/10.3390/su13115812>
- Lidia Susanti. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Gramedia.
- Lilis Andriyani. (2017). Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C DI SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG. *Skripsi*.
- Mukhamad Rosyidi. (2020). Atap Sekolah Ambruk, Siswa SDN Gunggungan Lor Belajar di Tenda. *Radarbromo.Jawapos.Com*.
- Redja Mudyahardjo. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Pt Raja Grafindo Persada.

- RI, D. A. (2006). *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Direktorat Jendral Pendidikan.
- Undang-Undang No. 20 Tahun. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39*.
- Utomo, S. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i1.2170>